

PROSIDING

PRINT ISSN : 2580-3913
ONLINE ISSN : 2580-3921

SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

III 2018

SABTU **29**
SEPTEMBER
2018

Call For Paper

PENINGKATAN KAPASITAS HASIL
PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT MENUJU
REVOLUSI INDUSTRI 4.0



SNasPPM

Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Sponsored by :

bankjatim

**SEMEN
INDONESIA**
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

"Peningkatan Kapasitas Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Menuju Revolusi Industri 4.0"

Tuban, 29 September 2018

PRINT ISSN : 2580-3913

ONLINE ISSN : 2580-3921



SEMIEN INDONESIA GROUP

**Penerbit:
Lembaga Penelitian
Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas PGRI Ronggolawe Tuban**



TIM REVIEWER

1. Dr. Supiana Dian Nurtjahyani, M.Kes.
2. Dr. Imas Cintamulya, M.Si.
3. Dr. Sri Rahmaningsih, S.Pi., M.Pi.
4. Dr. Suwarsih, S.Pi., M.Si.
5. Dr. Djoko Apriono, M.Pd.
6. Dr. Heny Sulistyaningrum, M.Pd.
7. Dr. Rita Yuliasuti, M.Si.
8. Abdul Wahid Nuruddin, S.T., M.T.
9. Novi Hendra Wirawan, ST., MT
10. Dr. Arif Unwanullah, M.Pd.

TIM EDITOR

1. Nia Nurfitria, S.Si., M.Si.
2. Muhammad Rasidan, S.T.
3. Arif Azzumar Eka Putra, S.Kom.

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas ijin-NYA penyusunan prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat III Universitas PGRI Ronggolawe Tuban ini dapat diselesaikan. Prosiding ini adalah kumpulan artikel dalam seminar yang telah dibukukan. Pada buku prosiding ini terdapat artikel dari Keynote Speaker yaitu Prof Agus Wardhono, M.Pd dan invited speaker yaitu Dr. Marita Ika Joesidawati, ST., M.Si., dan Dr. Warli, M.Pd dari Universitas PGRI Ronggolawe Tuban serta 99 artikel dari pemakalah pararel yang merupakan hasil penelitian di Bidang Pendidikan, Bidang Kemaritiman, Bidang Pertanian dan Pangan, Bidang Ekonomi Bisnis, Bidang Kesehatan dan Obat, Bidang Sosial Humaniora Seni Budaya, Bidang Saintek, dan pengabdian kepada masyarakat.

Prosiding ini tidak lepas dari kekurangan sehingga masukan dan saran kami harapkan untuk perbaikan pada agenda tahunan yang dilaksanakan oleh Universitas PGRI Ronggolawe Tuban. Panitia menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan prosiding ini. Semoga prosiding ini dapat memberikan manfaat dan memberikan informasi mengenai hasil penelitian dan pengabdian mesyarakat yang mendukung kemandirian bangsa Indonesia.

Tuban, 31 Desember 2018
Panitia

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Tim Reviewer	ii
Tim Editor	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
KEYNOTE SPEAKER	
1. CONNECTING GENERATIONS THROUGH TECHNOLOGY AND EDUCATION Agus Wardhono	1-7
INVITED SPEAKER	
1. PENCEMARAN MIKROPLASTIK DI SEPANJANG PANTAI KABUPATEN TUBAN Marita Ika Joesidawati	8-15
2. PROFIL KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS CALON GURU MATEMATIKA DAN IPA Warli	16-23
BIDANG PENDIDIKAN	
1. SKALA KESANTUNAN DAN FAKTOR PENYEBABNYA PADA ACARA INDONESIA LAWYERS CLUB EPISODE (Ketika Ahok Minta Maaf) Abdul Ghoni Asror, Syahrul Udin	24-28
2. ANALISIS FAKTOR PSIKOLOGIS MAHASISWA PPL PADA EFIKASI DIRI DALAM PENGGUNAAN BAHASA INGGRIS SEBAGAI BAHASA PENGANTAR MENGAJAR Adria Rosy Starinne, Dyah Kurniawati	29-34
3. PENGEMBANGAN PUTIK BERISI (PETUNJUK PRAKTIKUM BERBASIS LITERASI SAINS) UNTUK PESERTA DIDIK KELAS V DI SDN DERMAWUHARJO KEC. GRABAGAN KAB. TUBAN Anggun Winata, Sri Cacik, Ifa Seftia Rakhma Widiyanti	35-41
4. MODEL PEMBELAJARAN SENTRA DAN LINGKARAN DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN PENDIDIKAN INKLUSI Anindya Purnama, M. Imron Abadi	42-43
5. ANALISIS KEMAMPUAN BAHASA PRODUKTIF DAN RESEPTIF PADA SISWA TUNA RUNGU DI SDN INKLUSI KECAMATAN MONTONG KABUPATEN TUBAN Arik Umi Pujiastuti, Saeful Mizan, Ina Agustin	44-47
6. <i>CUBLAK-CUBLAK SUWENG</i> DALAM PENINGKATAN KOMUNIKASI SISWA MENTAL <i>RETARDATION</i> Candra Dewi, Melik Budiarti	48-53
7. PENGEMBANGAN MEDIA BUKU POP-UP UNTUK PEMBELAJARAN MENGENAL HURUF ALPHABET ANAK USIA DINI Citra Dewi Rosalina, Risma Nugrahani	54-57
8. KEMAMPUAN DAN SIKAP BERPENDAPAT DALAM PEMBELAJARAN KLARIFIKASI NILAI PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS Sukisno, Djoko Apriono, Suharsono	58-64

9. PENGEMBANGAN RUBRIK PENILAIAN UNJUK KERJA KOMPETENSI MENGELOLA ADMINISTRASI KAS PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN Suwarno	65-73
10. PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION DENGAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS SISWA MTS Dwi Priyo Cahyono Hadi, Rita Yuliasuti	74-77
11. EXPLORING EFL STUDENTS' WRITING DIFFICULTIES: FROM DIMENSIONS TO ERRORS Dyah Ayu Nugraheni, Dihliza Basya	78-83
12. STUDI PENGGUNAAN STATISTIKA DESKRIPTIF DALAM SKRIPSI MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA UNIROW Eriska Fitri Kurniawati	84-86
13. PENGARUH MEDIA KOMIK DIGITAL PELESTARIAN LINGKUNGAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR TEMATIK PADA SISWA SEKOLAH DASAR Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta, Candra Dewi	87-90
14. MEDIA KOMIK CERITA DONGENG LOKAL MAGETAN UNTUK PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III Heny Kusuma Widyaningrum, Cerianing Putri Pratiwi	91-95
15. PROFIL PRAKONSEPSI MAHASISWA PADA KONSEP PENGENALAN WARNA PADA ANAK USIA DINI Ifa Aristia Sandra Ekayati, Dwi Imam Efendi	96-99
16. PENGEMBANGAN BUKU AJAR TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA TUNA RUNGUDI SDN INKLUSI. Ina Agustin, Putra Johan Bahagia	100-103
17. RESPON SISWA KELAS IV SD KECAMATAN TUBAN TERHADAP PENGGUNAAN MULTIMEDIA INTERAKTIF ARAWA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AKSARA JAWA Lulu Anggi Rhosalia, Mega Puspita Sari, Wendri Wiratsiwi	104-108
18. PENERAPAN MULTIMEDIA INTERAKTIF ARAWA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN SENDANGHARJO III Mega Puspita Sari	109-111
19. KELAYAKAN BUKU PEDOMAN KARAKTER SEBAGAI UPAYA MENUMBUHKAN RASA TOLERANSI DAN CINTA NKRI BAGI SISWA SEKOLAH DASAR Melik Budiarti, Pinkan Amita Tri Prasasti, Octarina Hidayatus Sholikhah	112-115
20. IDENTIFIKASI KEBUTUHAN BAHASA INGGRIS SISWA SMK TKJ MELALUI PENDEKATAN NEED ANALYSIS Moh. Arif Mahbub, Fatih Al Fauzi	116-121
21. PROFIL GENERALISASI SISWA OPERASIONAL KONKRET BERDASARKAN PERSPEKTIF SEMIOTIK Mu'jizatin Fadiana, Siti M Amin, Agung Lukito	122-128
22. EFEKTIVITAS KOMIK MATEMATIKA BERBASIS TEORI VAN HIELE DITINJAU DARI HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA Mualifatul Munawaroh, Heny Sulistyanningrum	129-132

23. PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CREATIVE PROBLEM SOLVING DENGAN METODE SAKAMOTO TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA SMP Nur Aini Thoyibah, Puji Rahayu	133-138
24. GUIDED EXPERIMENTS BOOK BERBASIS SETS (SCIENCE ENVIRONMENT, TECHNOLOGY, AND SOCIETY) UNTUK MEMBERDAYAKAN SCIENCE PROCESS SKILL SISWA SEKOLAH DASAR Pinkan Amita Tri Prasasti, Ivayuni Listiani	139-142
25. PRAKTIKALITAS PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA MAHASISWA BERBASIS KONSTRUKTIVISME PADA MATA KULIAH KAPITA SELEKTA MATEMATIKA II Puji Rahayu¹, Eryawan Deise Ulul	143-147
26. PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MISSOURI MATHEMATICS PROJECT DENGAN MEDIA KERTAS ORIGAMI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA Rifa'atul Maulani, Puji Rahayu	148-152
27. PENINGKATAN KEMAMPUAN VISUAL SPASIAL SISWA MELALUI PENGGUNAAN BUTIR SOAL HOTS Rina Mahmudati, Luluk Alawiyah	153-157
28. PENERAPAN PENDEKATAN SCIENTIFIC LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR SISWA AKUNTANSI Siti Elisa, Dumiyati	158-163
29. PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TGT DENGAN MEDIA MONOPOLI ULAR TANGGA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA Srimona, Heny Sulistyaningrum	164-168
30. MODEL PENDEKATAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN TUBAN Usep Supriatna	169-183
31. KELAYAKAN MULTIMEDIA INTERAKTIF ARAWA (APLIKASI AKSARA JAWA) UNTUK PEMBELAJARAN MEMBACA AKSARA JAWA DI KELAS IV SEKOLAH DASAR Wendri Wiratsiwi	184-188
32. PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN QUESTION STUDENT HAVE DENGAN MEDIA VIDEO SCRIBE UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI Yuli Nur Indah Sari, Dumiyati	189-194
BIDANG KEMARITIMAN	
33. PENGARUH LAMA WAKTU TUNGGU PENGOPERASIAN ALAT TANGKAP DOGOL TERHADAP HASIL TANGKAP IKAN SWANGI (<i>Priacanthus Tayenus</i>) DI PERAIRAN BAWEAN Masifu Ali, Suwarsih, Perdana Ixbal panton	195-199
34. PERUBAHAN GARIS PANTAI KECAMATAN PACIRAN KABUPATEN LAMONGAN, MENGGUNAKAN CITRA LANDSAT DENGAN METODE DIGITAL SHORELINE ANALYSIS SYSTEM (DSAS) Nunung Cahyo Baskoro, Marita Ika Joesidawati, Raka Nur Sukma	200-208

35. PERUBAHAN AREA MANGROVE DI KABUPATEN TUBAN TAHUN 2002 – 2018 Yuyun Suprapti, Marita Ika Joesidawati, Achmad Sudianto	209-214
36. STUDI KESESUAIAN WILAYAH PESISIR SEBAGAI LAHAN TAMBAK GARAM DI KECAMATAN PALANG KABUPATEN TUBAN Wawan Setiawan	215-220
BIDANG PERTANIAN DAN PANGAN	
37. STUDI POTENSI LIMBAH SAYURAN PASAR BARU TUBAN SEBAGAI PUPUK ORGANIK CAIR Kuntum Febriyantiningrum, Nia Nurfitria, Annisa Rahmawati	221-224
38. KINERJA PERTUMBUHAN BENIH IKAN LELE SANGKURIANG (<i>Clarias Gariepenus</i>) YANG DIBERI PAKAN SERBUK DAUN MAJAPAHIT (<i>Crescentia cujete L.</i>) Sri Rahmaningsih, Achmad Sudianto, Muhammad Zenudin	225-228
39. PERTUMBUHAN KACANG TANAH (<i>Arachis hypogaea L.</i>) PADA MEDIA TANAM TANAH BEKAS TAMBANG KAPUR DAN PENAMBAHAN PGPR INDIGEN DALAM KONDISI TERNAUNG Sriwulan, Hesti Kurniahu, Riska Andriani	229-232
40. ANALISIS SANITATION STANDAR OPERATING PROCEDURE (SSOP) DAN KUALITAS DAGING RAJUNGAN PADA MINIPLANT DI KABUPATEN TUBAN Jumiati, Muhammad Zainuddin	233-238
41. JENIS TUMBUHAN PIONEER YANG DITEMUKAN DI LAHAN BEKAS TAMBANG KAPUR DESA BANJARAGUNG KECAMATAN RENGEL KABUPATEN TUBAN Riska Andriani, Hesti Kurniahu, Sriwulan	239-242
BIDANG EKONOMI DAN BISNIS	
42. ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PAJAK DAERAH SERTA KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN TUBAN Yosia Dian Purnama Windrayadi, Mario Fahmi Syahrial	243-246
BIDANG KESEHATAN DAN OBAT	
43. HUBUNGAN ANTARA LAMA MENSTRUASI DAN IMT DENGAN KADAR HAEMOGLOBIN REMAJA PUTRI DI SMK MAHARANI MALANG Agnis Sabat Kristiana, Evi Dwi Prastiwi	247-250
44. HUBUNGAN ANTARA JUMLAH SAUDARA DENGAN KEJADIAN TEMPERTANTRUM PADA ANAK USIA 3-5 TAHUN DI TK WILAYAH TUMPANG KABUPATEN MALANG Eka Supriyanti, Tanti Budhi Hariyanti	251-253
45. KARAKTERISASI BAKTERI LIMBAH CAIR LABORATORIUM ANALIS KESEHATAN SEBAGAI PENDEGRADASI LIMBAH Erni Yohani Mahtuti, Farahdita Devi Masytoh	254-257
46. KEJADIAN PREDIABETES PADA USIA DEWASA DI WILAYAH PUSKESMAS SUKORAME KOTA KEDIRI Novita Setyowati, Elfi Quyumi	258-260
47. PENERAPAN MODEL FAMILY CENTERED CARE UNTUK MENINGKATKAN PERAN KELUARGA DALAM MENYEDIAKAN MAKANAN PENDAMPING ASI PADA BAYI USIA 6 -12 BULAN DI KOTA KEDIRI Erna Susilowati, Hengky Irawan	261-265

48. EFEK SENAM HAMIL TERHADAP NYERI PUNGGUNG PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TIRON Widya Kusumawati, Yunda Dwi Jayanti	266-269
49. HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN DEPRESI PADA REMAJA DI SMPN KOTA MALANG (Relationship Between Social Support With Adolescent Depression in Junior High School at Malang) Yeni Fitria, Rahmawati Maulidia	270-276
BIDANG SOSIAL HUMANIORA SENI BUDAYA	
50. VANDALISME BENTUK BAHASA DI LINGKUNGAN SMA DI KABUPATEN REMBANG; KAJIAN SOSIOSEMANTIK Shofiyuddin, Suantoko	277-281
51. KEBIJAKAN PUBLIK TENTANG SISTEM KESELAMATAN DAN KEAMANAN PERKERETAAPIAN DI INDONESIA Suwardi, Rossa Ilma Silfiah, Heru Kuswanto	282-290
52. KOMUNIKASI TOKOH AGAMA DALAM MEREDAM KONFLIK ANTAR UMAT BERAGAMA (Studi Agama Islam, Hindu dan Kristen di Kec. Senduro Kab. Lumajang) Ferdian Ardani Putra, Finish Rimbi Kawindra	291-296
53. STRATEGI KOMUNIKASI PELESTARIAN SENI TONGKLEK MELALUI TEKNIK PENYUSUNAN PESAN DALAM MEWUJUDKAN IKON BUDAYA KABUPATEN TUBAN Kristin Tri Lestari, Seviyenti Fikroh	297-300
54. PENGEMBANGAN MULTIMEDIA BERBASIS FLASH PLAYER UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGENAL BILANGAN PADA ANAK KELOMPOK A DI TAMAN KANAK KANAK Muhammad Lukman Haris Firmansah, Himmatul Farihah	301-307
55. PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN PADA MATA KULIAH KONSEP DASAR IPS DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK Nurul Agustin, Allan Firman Jaya	308-312
56. PENINGKATAN TINGKAT LITERASI MATEMATIKA SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI KIT MATEMATIKA BERBASIS VIRTUAL Octarina Hidayatus Sholikhah, Lingga Nico Pradana	313-315
57. KEBIJAKAN PENGEMBANGAN UMKM BERBASIS EKONOMI KERAKYATAN DI JAWA TIMUR Tutiek Retnowati, Widyawati Boediningish, Afdol	316-322
58. KEBIJAKAN PENANGANAN BENCANA ALAM TEPAT GUNA DALAM MENJAMIN KETEPATAN SASARAN BANTUAN PASCA BENCANA Widyawati Boediningsih, Afdol, Woro Winandi	323-330
BIDANG SAINTEK	
59. PENERAPAN REGRESI LINEAR UNTUK MEMPREDIKSI KEBUTUHAN PRODUKSI PADI Andik Adi Suryanto, Asfan Muqtadir	331-332
60. SISTEM PAKAR DIAGNOSA PENYAKIT KUCING DENGAN METODE NAÏVE BAYES Dany Meiko Bangkit Setyawan, Andy Haryoko, Alfian Nurlifa	333-336

61. PENERAPAN TEKNOLOGI AUGMENTED REALITY SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN LAPISAN TUMBUHAN MONOKOTIL DAN DIKOTIL BERBASIS ANDROID Ahmad Safi'i Ma'Arif, Asfan Muqtadir, Fitroh Amaludin	337-341
62. APLIKASI KATALOG KACA MATA BERBASIS ANDROID DENGAN MENGGUNAKAN TEKNOLOGI AUGMENTED REALITY Afil Lailatul Maghfiroh, Imron Rosyidi, Andik Adi Suryanto	342-344
63. SISTEM INFORMASI TENAGA KERJA DALAM PEMBUATAN DAN PERBAIKAN ALAT TANGKAP NELAYAN A.Zainur Ain, Andik Adi Suryanto, Aris Wijayanti	345-347
64. SISTEM PENDUDKUNG KEPUTUSAN MENENTUKAN WARGA PENERIMA KARTU INDONESIA SEHAT (KIS) MENGGUNAKAN METODE ELECTRE Agus Nafiuddin, Andik Adi Suryanto, Suprpto	348-354
65. STEGANOGRAPHY PADA FILE AUDIO MP3 UNTUK MENGAMANKAN DATA MENGGUNAKAN METODE LEAST SIGNIFICANT BIT (LSB) Amin Samsudin, Andy Haryoko, Adityo Nugroho	335-340
66. RANCANG BANGUN APLIKASI MANAJEMEN DATA PERIZINAN BERBASIS WEB Andi Mulyanti Suhartini, Andik Adi Suryanto, Alfian Nurlifa	341-343
67. RANCANG BANGUN SISTEM PINTU MASUK WISATA BERBASIS ARDUINO DAN QR CODE Bambang Paripurno, Andy Haryoko, Fitroh Amaluddin	344-349
68. SISTEM PAKAR DIAGNOSA HAMA PADA TANAMAN BELIMBING MANIS MENGGUNAKAN METODE FORWARD CHAINING DAN CERTAINTY FACTOR Chilyah Ulin Nur, Andy Haryoko, Andik Adi Suryanto	350-352
69. SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN (SIMPEG) PADA RUMAH SAKIT Dhanis Aridanto Putra, Andik Adi Suryantoro, Amaludin Arifia	353-355
70. SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN PRIORITAS PENERIMA FASILITASI BAGI PELAKU USAHA IKM (INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH) PADA DISKOPERINDAG TUBAN DENGAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) Febiana Hilda Fariensa, Abdul Wahid Nuruddin, Andik Adi Suryanto	356-363
71. SISTEM NFORMASI GEOGRAFIS PEMETAAN TOWER BASE TRANSCIEVER STATION (BTS) Ika Risty Puji Lestari, Krishna Tri Sanjaya, Asfan Muqtadir, Andik Adi Suryanto	364-366
72. RANCANG BANGUN MINI WEATHER STATION BERBASIS SMS GATEWAY MENGGUNAKAN ARDUINO UNO M. Masyud Thoyibi, Krishna Tri Sanjaya, Fitroh Amaluddin	367-370
73. PENERAPAN TEKNOLIGI AUGMENTED REALITY SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN VIRUS PADA MANUSIA BERBASIS ANDROID M.Samsuri, Asfan Muqtadir, Fitroh Amaludin	371-376
74. SISTEM PAKAR DIAGNOSA PENYAKIT PADA BURUNG LOVEBIRD MENGGUNAKAN METODE CERTAINTY FACTOR Moch. Hemi Triambudi, Krishna Tri Sanjaya, Alfian Nurlifa	377-380
75. PERANCANGAN MOBIL ROBOT DENGAN PENGENDALI SUARA BERBASIS ANDROID DAN MIKROKONTROLER ARDUINO Nur Chayati, Andy Haryoko, Aris Wijayanti	381-386

76. MEDIA PEMBELAJARAN GHORIB DAN MUSYKILAT PADA TPQ AL-GHOZALI BERBASIS ANDROID 387-394
Nurul Elvita, Amaludin Arifia, Abidatil Chasanah, Rr. Kusuma Dwi Nur Ma'rifati
77. APLIKASI SISTEM INFORMASI PEMBELAJARAN BAHASA JAWA PADA MOBILE ANDROID 395-402
Rafsanjani, Andik Adi Suryanto, Suprpto, Ulfa Yuliasari
78. APLIKASI PENGENALAN HARDWARE PERANGKAT KERAS BERBASIS ANDROID DENGAN TEKNOLOGI AUGMENTED REALITY 403-407
Santoso, Asfan Muqtadir, Dwi Kurnia Basuki
79. APLIKASI SIMULASI VIRTUAL REALITY INTERIOR RUANG KLINIK BERSALIN BERBASIS ANDROID 408-412
Siti Khumairok, Dwi Kurnia Basuki, Asfan Muqtadir
80. SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PEMETAAN WARGA MISKIN YANG PANTAS MENDAPAT BANTUAN MENGGUNAKAN METODE CLUSTERING K-MEANS 413-415
Ugik Setyawan, Andy Haryoko, Amaludin Arifia
81. SISTEM INFORMASI DATA KELUAR MASUK DARAH PADA UNIT TRANFUSI DARAH PALANG MERAH INDONESIA KABUPATEN TUBAN 416-417
Uiil Khikam, Imron Rosidi, Miftahul Ulum
82. SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT DENGAN METODE FUZZY ANALYTHIC HIERARCY PROCES (FuzzyAHP) 418-424
Saiful Anwar, Amaludin Arifia, Miftahul Ulum
83. IMPLEMENTASI MODIFIED DISTRIBUTION (MODI) METHOD UNTUK MEMINIMUMKAN BIAYA DISTRIBUSI SONGKOK PADA UD. ARIEF JAYA 425-430
Dian Fitriana, Lilik Muzdalifah, Nia Nurfitri
84. KAJIAN KEANEKARAGAMAN SERANGGA TERBANG DILAHAN REKLAMASI BEKAS TAMBANG BATU KAPUR PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK. KABUPATEN TUBAN 431-437
Dwi Oktafitria, Kuntam Dewi Febriyantiningrum, Dewi Hidayati, Nurul Jadid, Alfian Amrullah, Fahmi Rahmadani, Eko Purnomo, Agrifa Tarigan
85. MODEL DINAMIK PENYAKIT TUBERCULOSIS DI KABUPATEN TUBAN MENGGUNAKAN SIR (Susceptible, Infectious, Reccovered) 438-441
Khoirul Amin, Kresna Oktafianto, Ahmad Zaenal Arifin
86. PERANCANGAN PENGUKURAN KINERJA MENGGUNAKAN PERFORMANCE PRISM DAN SCORING OMAX (OBJECTIVE MATRIX) PADA SEKTOR UMKM (Studi Kasus Kluster Umkm Batik Tanjung Bumi Bangkalan-Madura) 442-448
Krisnadhi Hariyanto, Ong Andre Wahyu Rijanto
87. PENINGKATAN PERTUMBUHAN TANAMAN KEDELAI EDAMAME (GLYCIN MAX (L) MERRILL) MELALUI PEMBERIAN KOMBINASI CENDAWAN MIKORIZA ARBUSKULA (CMA) DAN PUPUK KIMIA 449-454
Diah Sudiarti, Haning Hasbiyati
88. ANALISA PENENTUAN TINDAKAN PERAWATAN SALURAN UDARA TEGANGAN MENENGAH (SUTM) DENGAN METODE RELIABILITY CENTERED MAINTENANCE DI PT. PLN (PERSERO) RAYON TUBAN 455-460
Seftia Ady Candra, Abdul Wahid Nuruddin

89. OPTIMASI WAKTU PENJADWALAN PROYEK PEMBANGUNAN PERUMAHAN MENGGUNAKAN CRITICAL PATH METHOD (CPM)/PROGRAM EVALUATION AND REVIEW TECHNIQUE (PERT) DAN SIMULASI MONTE CARLO (Studi Kasus Cv. Granada Property)
Siti Rodlotul Jannah, Lilik Muzdalifah, Eriska Fitri Kurniawati 461-465
90. SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PRIORITAS PERBAIKAN TRAFIK LISTRIK MENGGUNAKAN METODE TOPSIS BERBASIS WEB GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEM (GIS)
Dinna Wahyu Aliefyana, Imron Rosyidi, Amaludin Arifia 466-470
91. APLIKASI MAGIC COLORING BOOK DENGAN TEKNOLOGI AUGMENTED REALITY SEBAGAI MEDIA PENDUKUNG BELAJAR MEWARNAI ANAK USIA DINI
Munandar, Amaludin Arifia, Andik Adi Suryanto, Ulfa Yulia Sari 471-474
- PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
92. PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA DAN KEMAMPUAN BERSOSIALISASI ANAK USIA DINI
Kholifah 475-483
93. PEMANFAATAN TANAMAN LIDAH BUAYA (ALOE VERA) MENJADI PRODUK YANG MEMILIKI NILAI JUAL DI DESA JOMBOK KECAMATAN JATIROGO KABUPATEN TUBAN
Ina Agustin, Arik Umi Pujiastuti, Saeful Mizan 484-487
94. TEKNIK PEMBUATAN BUBUK JAHE DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN UKM DESA PILANG
Krisnadhi Hariyanto, Muharom, Starry Kireida Kusnadi 489-491
95. PENDIDIKAN SEKS UNTUK MENGURANGI PERILAKU SEKS BEBAS REMAJA DI KECAMATAN KETUNGAU HILIR
Munawar Thoharudin 492-496
96. POTENSI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDesa) NAMBANG JAYA ABADI DESA PENAMBANGAN KECAMATAN SEMANDING KABUPATEN TUBAN
Sri Musrifah, Henny Sri Astuty, Novi Hendra Wirawan 497-500
97. PELATIHAN PEMBUATAN TAS DENGAN TEKNIK MAKRAMÉ DARI BAHAN TALI KUR DI DESA BINANGUN KECAMATAN SINGGAHAN KABUPATEN TUBAN
Wendri Wiratsiwi, Mega Puspita Sari, Lulu Anggi Rhosalia 501-504
98. BUDIDAYA PAKAN MANDIRI PETERNAK LELE (Pengabdian Di Desa Kalibeber, Mojotengah, Wonosobo, Jawa Tengah)
Ahmad Guspu, Nasyiin Faqih 505-509
99. UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA MASYARAKAT MELALUI BECAK BACA DI KECAMATAN SEMANDING DAN SOKO KABUPATEN TUBAN
Kholid, Satya Irawatiningrum, Amrullah Ali Moebin 510-516



[Current](#) [Archives](#) [About](#)

[Home](#) / [Editorial Team](#)

Editor In Chief :

Riska Andriani, M.Si. [Scopus ID 56324661300](#) (Universitas PGRI Ronggolawe, Tuban)

Editor :

Ahmad Zaenal Arifin, M.Si. [Scopus ID 57207941704](#) (Universitas PGRI Ronggolawe, Tuban)

Kresna Oktafianto, M.Si. [Scopus ID 57190568765](#) (Universitas PGRI Ronggolawe, Tuban)

Nia Nurfitriya, S.Si.,M.Si. [Google Scholar](#) (Universitas PGRI Ronggolawe, Tuban)

Muhammad Rasidan, S.T. (Universitas PGRI Ronggolawe, Tuban)

Arif Azzumar Eka Putra, S.Kom. (Universitas PGRI Ronggolawe, Tuban)

[Reviewer](#)

INDEXED BY:



Language

[Bahasa Indonesia](#)

[English](#)

Information

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)

Platform &
workflow by
OJS / PKP

CUBLAK-CUBLAK SUWENG DALAM PENINGKATAN KOMUNIKASI SISWA MENTAL RETARDATION

Candra Dewi¹, Melik Budiarti²

¹Universitas PGRI Madiun, ²Universitas PGRI Madiun

¹candra@unipma.ac.id, ²melik@unipma.ac.id

Abstrak

Kemampuan komunikasi menjadi kunci dalam melakukan interaksi sosial dengan orang lain. Siswa mental retardation mengalami gangguan dalam mengembangkan komunikasinya sehingga permainan *cublak-cublak sueng* digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa *mental retardation* melalui permainan *cublak-cublak sueng*. Penelitian ini dilakukan dengan empat tahapan di sekolah dasar. Upaya meningkatkan kemampuan komunikasi siswa mental retardation dilakukan selama 5 minggu (60 menit per minggu) pada kegiatan ekstrakurikuler. Fokusnya adalah meningkatkan kemampuan komunikasi siswa mental retardation dengan permainan *cublak-cublak sueng*. Permainan *cublak-cublak sueng* digunakan sebagai media untuk meningkatkan kemampuan siswa dengan menstimulasi kemampuan berfikirnya. Kemampuan komunikasi siswa mental retardation meningkat dengan menggunakan permainan *cublak-cublak sueng* dapat merangsang siswa dalam melakukan komunikasi. Siswa secara perlahan dilatih berkomunikasi dengan teman sebayanya. Permainan *cublak-cublak sueng* dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa mental retardasi.

Kata Kunci: Kemampuan komunikasi, Mental retardation, *Cublak-cublak sueng*

PENDAHULUAN

Siswa *mental retardation* memiliki karakteristik yang unik dalam belajar yaitu dengan cara menirukan orang lain, mereka memiliki ketidakmampuan dalam bidang akademik yang ditandai dengan fungsi intelektual di bawah rata-rata, disertai dengan keterbatasan pada fungsi adaptifnya. Perilaku adaptif ini sama pentingnya dengan kemampuan intelektual dalam menentukan apakah seorang anak termasuk dalam kategori *mental retardation* atau bukan. *Mental retardation* atau *intellectual disabilities* atau *developmental retardation* merupakan keterbelakangan perkembangan fungsi perilaku yang disebabkan oleh kerusakan intelektual. IDEA (*Individual with Disabilities Education Act*) mendefinisikan bahwa *mental retardation* secara umum mempunyai tingkat kemampuan intelektual di bawah rata-rata dan secara bersamaan mengalami hambatan terhadap perilaku adaptif selama masa perkembangannya yang berakibat merugikan kinerja (*performant*) pendidikan anak (Heward, 2009 : 132). Beberapa aspek kemampuan adaptif anak *mental retardation* menjadi penyebab kesulitannya dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Aspek tersebut antara lain kemampuan kognitif, komunikasi, dan keterampilan sosialnya.

Tidak semua anak *mental retardation* memiliki karakteristik yang sama. Heward

(2009: 138) menjelaskan karakteristik dan pendidikan anak *mental retardation* antara lain:

- Fungsi kognitif yaitu karakteristik kelemahan dalam fungsi kognitif dan belajar termasuk daya ingat yang lemah, lambatnya proses pembelajaran, masalah dengan perhatian, susahnya menggeneralisasi yang di pelajarnya dan kurangnya motivasi dalam belajar.
- Adaptasi perilaku yaitu siswa *mental retardation* secara substansial mengalami kelemahan dalam adaptasi perilaku. Keterbatasan dalam keterampilan sosial ini menimbulkan kesulitan dalam memperoleh kesempatan untuk berpartisipasi di lingkungannya.

Sementara itu Voughn (2000: 224) menjelaskan karakteristik siswa *mental retardation* dikelompokkan dalam empat area yaitu:

- Fungsi intelektual, secara umum mengalami keterlambatan dalam pembelajaran dan memahami relevansi dari yang dipelajari, kesulitan mempelajari ketrampilan secara spontanitas dan mengalami kesulitan mempelajari ketrampilan dalam menggeneralisasi dalam situasi baru.

- b. Kemampuan sosial, mempunyai teman dan berpartisipasi dalam aktifitas sosial tetapi mengalami kesulitan di dalam mengembangkan persahabatan.
- c. Kemampuan motorik, kekurangan fisik dan juga keterlambatan pengalaman sensori dan perkembangan motornya baik motorik halus maupun kasar.
- d. Kemampuan komunikasi, kualitas komunikasinya sedikit, terutama berhubungan dengan kemampuan berbicaranya susah dipahami orang lain.

Karakteristik anak *mental retardation* secara umum terletak pada kelemahan di bidang akademik yaitu anak mengalami kesulitan di kinerja akademisnya. Kesulitan ini terlihat dari berbagai bidang pengajaran dan membaca merupakan bagian yang paling sulit khususnya yang berhubungan dengan pemahaman. Kemampuan akademik dipengaruhi oleh lemahnya perhatian, daya ingat, motivasi, perkembangan bahasa dan prosesnya dalam menggeneralisasi. Sementara itu karakteristik sosial dan perilaku anak *mental retardation* yang mempengaruhinya dalam beradaptasi dengan lingkungan sosialnya, ini berhubungan dengan kemampuan berkomunikasi dan interaksi anak di dalam kelas baik dengan gurunya maupun dengan teman sebayanya.

Aspek kognitif pada siswa *mental retardation* akan mempengaruhi komunikasi dan ketrampilan sosialnya begitu juga sebaliknya. Fungsi kognitif meliputi pengetahuan akademik dasar (pengetahuan tentang warna), membaca, menulis, fungsi-fungsi pengenalan terhadap angka, waktu, uang dan pengukuran. Menurut Efendi (2001: 9) komunikasi merupakan interaksi yang berlangsung antar individu karena adanya kesamaan makna tentang apa yang dipercekapkan. Komunikasi hanya akan bisa terjadi jika seseorang yang menyampaikan pesan pada orang lain dengan tujuan tertentu dan di dukung oleh adanya komponen penyapaikan pesan/ sumber/komunikator, penerima pesan (komunikasi) media, pesan dan efek (Cangara, 2008: 21).

Komunikasi meliputi bahasa reseptif dan bahasa ekspresif. Keterampilan sosial meliputi keterampilan bermain, berinteraksi, berpartisipasi dalam kelompok, bersikap ramah tamah dalam pergaulan, tanggung jawab terhadap diri sendiri, kegiatan memanfaatkan waktu luang dan ekspresi emosi.

Komunikasi ini penting dan diperlukan individu berinteraksi dengan manusia lainnya

baik itu perorangan maupun kelompok, dan menggunakan informasi diperolehnya agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain. Tujuan dari komunikasi adalah perubahan perilaku, perubahan pendapat, perubahan sikap, dan perubahan sosial (Cangara, 2008:9). Gangguan komunikasi merupakan salah satu karakteristik yang dialami siswa *mental retardation*, gangguan tersebut dari yang ringan sampai dengan yang berat. Kondisi ini semakin sulit ketika lingkungan sosial tidak berusaha untuk memberikan keterampilan berkomunikasi yang fungsional bagi anak-anak *mental retardation*. Kondisi *mental retardation* telah menempatkan anak-anak berada pada kondisi yang sulit untuk mempelajari keterampilan komunikasi yang kompleks, seperti menggunakan ucapan dan tulisan.

Permainan *cublak-cublak suweng* dijadikan sebagai media pembelajaran pada siswa *mental retardation* tidak hanya untuk meningkatkan perbendaharaan kata saja tetapi juga mengajarkan ketrampilan sosialnya. Ketrampilan sosial dalam permainan ini bisa dilihat dari bentuk interaksi antar pemain dan adanya kerjasama. Permainan ini dimainkan antara 6 orang sampai dengan 8 atau 10 orang dengan aturan yang telah disepakati sebelumnya. Kesepakatan dalam permainan diarahkan pada bertambahnya kosa kata atau anak diharuskan bercerita yang ada hubungannya dengan melatih berkomunikasi. Permainan *cublak-cublak suweng* berasal dari Jawa. *Cublak-cublak suweng* berasal dari kata *cublak-cublak* yang berarti ketuk-ketuk dan *suweng* yang artinya *subang (giwang)* antik yang terbuat dari tanduk/*uwer* (Depdikbud, 1997:95). *Cublak-cublak suweng* merupakan permainan yang pelaksanaannya dengan mengetuk-ngetuk dengan perlahan, alat permainan yang berupa subang atau *uwer* ke telapak tangan para pemain. Subang atau *uwer* saat ini sulit ditemukan, maka sebagai alat untuk bermain dapat diganti dengan kerikil atau biji-bijian. Permainan ini juga menggunakan tembang dalam pelaksanaannya. Tembang tersebut dinyanyikan para pemain pada saat permainan berlangsung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*) yaitu penelitian tindakan yang merupakan bentuk investigasi yang bersifat refleksi partisipatif, kolaboratif dan spiral yang memiliki tujuan untuk melakukan

perbaikan system, metode, kerja, proses, isi, kompetensi, dan situasi (Supardi, 2006: 104).

Action Research (AR) adalah salah satu jenis riset social terapan yang pada hakekatnya merupakan suatu eksperimen sosial. Tahap-tahap penelitian ini dibagi menjadi empat tahapan utama kegiatan yaitu (1) perencanaan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) pengamatan; dan (4) refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kedungputri 2 Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi Jawa Timur. Subjek penelitian ini adalah siswa *mental retardation* di SDN Kedungputri 2 Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi.

Indikator ketercapaian dalam penelitian ini antara lain siswa memahami pertanyaan sederhana dari orang lain dan siswa dapat mengungkapkan pertanyaan kepada orang lain. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain (1) observasi, dalam penelitian ini yang digunakan adalah observasi langsung yaitu peneliti melihat dan mengamati secara langsung kemudian mencatat perilaku dan kejadian yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya. Menurut Abdurrahmat Fathoni (2006: 104) observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran; (2) wawancara, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas, kepala sekolah, teman sebaya dan orang tuadari siswa mental retardasi; (3) Dokumentasi, digunakan untuk mendapatkan data pribadi siswa *mental reatardation* di SDN Kedungputri 2 Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi. Selain itu saat proses pembelajaran berlangsung dilakukan pendokumentasian berupa foto. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis interaktif. Teknik analisis interaktif ini mempunyai tiga komponen pokok yaitu, reduksi data, sajian data dan penarikan simpulan atau verifikasi. Aktivitasnya dilakukan dalam bentuk interaksi dengan proses pengumpulan data sebagai suatu proses siklus.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Responden

AS lahir di Ngawi, tanggal 1 September 2007 putri dari pasangan Misdi dan Kasini. Orang tuanya bekerja sebagai petani (buruh tani). Bapak Misdi berusia 42 tahun dan hanya lulusan Sekolah Dasar sedangkan ibunya berusia 32 tahun dan lulus dari sekolah Dasar. Riwayat kesehatan AS dari lahir sampai sekarang tidak pernah mengalami sakit yang

sangat mengkhawatirkan, tetapi hanya sekedar panas, flu atau batuk saja. Pada waktu kehamilan AS ibunya juga tidak mengalami masalah apapun, seperti orang hamil pada umumnya, tidak pernah mengkonsumsi obat-obatan yang dijual dipasaran dan sering memerksakan kandungan di bidan. Menurut bidan, kehamilannya normal tidak ada kendala apapun. Kelahirannyapun normal lewat bidan, bayinya juga besar. AS dalam tes IQ memiliki intelegensi yang kurang. Klasifikasi intelegensinya termasuk Defektif Intelektual dengan intepretasi anak mengalami kesulitan menyesuaikan diri dalam pergaulan, kesulitan mempelajari hal-hal baru dan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam belajar. Dalam hal berkomunikasi, AS mengalami permasalahan atau gangguan komunikasi baik dari bahasa ekspresif maupun bahasa reseptifnya. Gangguan bahasa reseptif ditunjukkan dengan kemampuan dalam mencerna pertanyaan yang diajukan oleh peneliti yang tidak dipahaminya dengan jelas meskipun pertanyaan tersebut sangat mudah.

Responden yang kedua adalah ARP P lahir di Ngawi, 1 September 2003 dari pasangan Suparno dan Wagiyem. Ayahnya berumur 45 tahun, lulusan Sekolah Dasar dan bekerja sebagai petani. Sedangkan ibunya berumur 35 tahun, pendidikan terakhirnya tidak pernah lulus dari sekolah dasar dan bekerja sebagai petani. Riwayat kesehatan ARP, pada saat dalam kandungan tidak mengalami keluhan, biasa seperti wanita hamil pada umumnya dan juga mengalami morning sickness . pada waktu hamil tidak pernah mengalami pendarahan atau mengkonsumsi obat-obatan yang dijual dipasaran. Pada umur 4 tahun ARP pernah sekali mengalami panas tinggi hingga step dan itu juga dialami pada waktu kelas 1 Sekolah Dasar, sekitar usia 7 tahun mengalami step hingga koma di rumah sakit selama 7 hari dan pemulihan selama satu bulan di rumah sakit. ARP dalam tes IQ, klasifikasi intelegensinya termasuk di bawah rata-rata, grade ke IV dengan interpretasi kemampuan intelektualnya dibawah anak-anak seusianya, cukup mampu untuk mempelajari hal-hal baru, memiliki daya ingat yang kurang dan kurang bisa memahami informasi yang baru. ARP mengalami permasalahan atau gangguan komunikasi baik dari bahasa ekspresif maupun bahasa reseptifnya. Gangguan bahasa reseptif ditunjukkan dengan kemampuan dalam mencerna pertanyaan yang diajukan oleh peneliti

yang tidak dipahaminya dengan jelas meskipun pertanyaan tersebut sangat mudah.

Kondisi awal untuk pembelajaran khususnya pada siswa *mental retardation* dapat diketahui dari hasil observasi dan wawancara awal. Sebelum melaksanakan proses penelitian peneliti melakukan observasi dan wawancara untuk mengetahui kondisi nyata di lapangan serta mencari informasi mengenai kemampuan intraksi sosial dan komunikasi siswa mental retardation di sekolah. Dalam mengikuti proses belajar mengajar di dalam kelas AS berbeda dengan teman-temannya di dalam kelas. Anaknya lebih pasif dalam mengikuti pelajaran di kelas. Hasil observasi ini menggabungkan antara observasi langsung oleh peneliti dan hasil *cross cek* dari guru kelasnya. Proses pembelajaran AS memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan teman-temannya dan memerlukan pengulangan yang sering dilakukan agar bisa memahaminya. Observasi dilaksanakan pada waktu kegiatan istirahat responden. AS tidak bermain di luar kelas dengan teman-teman yang lainnya, dia hanya di dalam kelas saja sambil memegang pensil dan buku. AS selalu terlihat bersama-sama dengan Silvi teman satu bangkunya. AS tidak terlihat berkomunikasi dengan temannya. Ketika diajak bicara dengan temannya dia hanya diam saja.

ARP memiliki kemampuan berfikir yang kurang dan ini terjadi juga pada kemampuan pemahamannya. Faktor kebiasaan melakukan menjadikan anak ini bisa melakukannya tetapi untuk materi yang baru atau hal-hal yang baru dipelajarinya anaknya mengalami kesusahan dalam mempelajarinya sehingga memerlukan bantuan orang lain untuk memudahkannya memahami materi baik itu dari gurunya maupun dari teman sebayanya dengan mengerjakan dalam langkah-langkah yang mudah atau setahap demi setahap. ARP jarang terlihat berkomunikasi dengan teman sebayanya. Ketika bermain dia sering bermaian dengan siswa taman kanak-kanak.

B. Deskripsi Siklus I

Sebelum pada tahap perencanaan tindakan, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan komunikasi siswa mental retardation. Dari hasil observasi diperoleh data bahwa siswa mental retardasi mengalami gangguan berkomunikasi baik dari bahasa ekspresif maupun bahasa reseptifnya. Dari hasil mengidentifikasi dan menerapkan masalah, peneliti kemudian

mengajukan solusi alternative yang berupa permainan *cublek-cublek suweng*. Hasil Siklus I untuk AS, berdasarkan pada observasi kegiatan permainan tersebut dapat disimpulkan bahwa AS belum menunjukkan respon yang positif terhadap jalannya permainan. AS belum bisa menjawab pertanyaan dari temannya dan AS juga belum bisa bertanya pada temannya. AS mau menjawab maupun bertanya jika dia dibantu oleh orang lain. Namun AS sudah memiliki focus dalam tatapan mata ketika teman dan guru mengajaknya bicara. Dalam permainan tersebut AS belum bisa menyanyikan lagu permaianan. Dia hanya diam sambil membuka telapak tangannya. AS mengikuti instruksi yang diberikan oleh gurunya. Kegiatan observasi juga dilakukan setelah dilaksanakannya permainan *cublak-cublak suweng*. Observasi ini bertujuan untuk melihat komunikasi antara AS dengan teman-temannya. Pada waktu pembelajaran, AS masih terlihat pasif. AS hanya diam saja saat guru memintanya untuk berdiskusi. AS juga tidak mau menjawab pertanyaan guru ketika guru bertanya padanya. Sedangkan ketika diluar jam pelajaran, AS terlihat ikut berkumpul dengan teman-teman perempuannya untuk mainan pasar-pasaran. Namun disitu AS hanya duduk diam mengamati saja tanpa ada interaksi dengan teman-teman lainnya. Hal ini menunjukkan indikator ketercapaian untuk AS belum bisa terpenuhi karena AS belum bisa memahami pertanyaan sederhana dan belum dapat mengungkapkan pertanyaan dengan baik.

Pada kegiatan Siklus I, ARP Berdasarkan pada observasi kegiatan permainan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam proses permainan ARP masih belum paham langkah-langkah permainan, dia hanya meniru teman-temannya. Kemudian ARP juga tidak bisa memberikan pertanyaan serta tidak mau menjawab pertanyaan dari temannya. ARP mau memberi pertanyaan dan menjawab pertanyaan hanya jika dia dibantu oleh teman-teman dan gurunya. Namun ARP terlihat antusias dalam permainan walaupun dia hanya meniru gerakan dari teman-temannya. Kegiatan observasi juga dilakukan setelah dilaksanakannya permainan *cublak-cublak suweng*. Hasil observasi menunjukkan, ARP kadang terlihat ikut berkumpul dengan teman-temannya walaupun hanya sebentar-sebentar. Belum terlihat banyak komunikasi antara ARP dengan teman-temannya, namun ARP sudah ada keinginan untuk berkumpul dengan teman-teman sebayanya. Masih sering terlihat ARP waktu jam

istirahat pergi ke TK atau ke kelas satu atau kelas dua untuk bermain bersama dia. Pada saat pembelajaran di kelas, ARP ketika ditunjuk gurunya untuk maju ke depan dia mau. Namun ketika sampai depan dia tidak bisa menjawab pertanyaan dari gurunya. Dia bisa menjawab karena dibantu oleh gurunya. Pada waktu kegiatan berkelompok, ARP ikut duduk dalam kelompoknya walaupun anggota kelompok lain tidak memberikan bagian tugas mana yang harus ARP kerjakan. Hal ini menunjukkan indikator ketercapaian untuk ARP belum bisa terpenuhi karena ARP belum bisa memahami pertanyaan sederhana dan belum dapat mengungkapkan pertanyaan dengan baik.

C. Deskripsi Siklus II

Permainan *cublak-cublak suweng* belum memperoleh hasil yang maksimal untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa mental retardasi. Oleh karena itu penelitian ini dilanjutkan ke siklus II untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam siklus I. Pada siklus II Berdasarkan observasi saat pelaksanaan permainan *cublak-cublak suweng* dapat disimpulkan bahwa AS mulai mengikuti jalannya permainan dengan baik. Kepasifan AS sudah mulai berkurang dibandingkan dengan permainan *cublak-cublak suweng* di siklus I. AS bersedia menjawab pertanyaan dari guru meskipun guru harus memberikan pilihan jawaban pada AS. Ketergantungan AS pada Silvi juga sedikit berkurang, ini terbukti dengan AS mau duduk terpisah dengan Silvi walaupun AS sering menatap keberadaan Silvi. AS mau mengungkapkan pernyataan untuk teka-teki yang harus dijawab oleh temannya, meskipun pernyataannya sangat singkat. Dalam mengungkapkan pernyataan maupun menjawab teka-teki, AS memerlukan waktu yang lama untuk berfikir. AS juga terlihat membutuhkan motivasi yang tinggi dari teman-temannya. Hal ini terbukti dengan AS mau berfikir ketika guru dan teman-temannya terus menyemangati AS.

Kegiatan observasi juga dilakukan setelah pelaksanaan siklus II. Kegiatan ini mengobservasi interaksi sosial AS ketika dia bergaul dengan teman-teman. Pada waktu jam istirahat, AS masih terlihat sangat dekat dengan Silvi. Namun AS sudah menunjukkan komunikasi dengan teman-teman yang lain. Tingkat kemajuan komunikasi AS terlihat ketika guru bertanya pada saat jam pelajaran. AS mau menjawab pertanyaan dari guru meskipun harus menunggu

lama AS mau menjawab. Ketika menjawab, AS harus diberi pilihan jawaban terlebih dahulu baru kemudian AS mau menjawab sesuai dengan jawaban yang dipilihnya. Kegiatan meniru AS pun sudah mulai berkurang.

Sedangkan untuk Responden ARP, berdasarkan hasil observasi pelaksanaan permainan *cublak-cublak suweng* di siklus II dapat disimpulkan bahwa sudah ada perkembangan kemampuan komunikasi ARP namun belum maksimal. Hal ini terlihat dari ARP bisa menjawab teka-teki walaupun guru harus memberika pilihan jawaban padanya. Sebelum ARP menjawab, guru memberikan waktu berfikir dan ARP memerlukan waktu berfikir dalam menjawab. Kadang jawaban yang diberikan oleh ARP masih salah dan guru selalu berusaha untuk memancing supaya ARP menjawab dengan benar. Dalam hal bahasa ekspresif, ARP mulai bisa mengungkapkan apa yang ada dalam pikirannya walaupun dengan bahasa yang singkat.

Kegiatan observasi juga dilakukan setelah pelaksanaan permainan *cublak-cublak suweng*. Pada saat jam istirahat ARP sudah berkurang pergi ke TK untuk bermain dengan temannya yang ada di TK. ARP banyak bermain dengan teman-teman lain yang ada di lingkungan SD walaupun kadang ARP bermain dengan adik tingkatnya. Tapi ARP juga terlihat bermain dengan teman satu kelasnya di dalam kelas. Pada kegiatan pembelajaran, ARP mulai bisa mengikuti diskusi dengan baik. Namun dia menerima dan melaksanakan instruksi yang diberikan oleh guru misalnya untuk tetap duduk bersama dengan teman satu kelompoknya dan menulis hasil diskusi kelompok.

SIMPULAN

Permainan tradisional *Cublak-cublak suweng* untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa mental retardasi di SDN Kedungputri 2 Ngawi telah dilaksanakan dan dianalisa, dapat dikatakan bahwa adanya peningkatan kemampuan komunikasi siswa mental retardasi melalui permainan tradisiobal *cublak-cublak suweng*. Indikator ketercapaian telah tercapai setelah pelaksanaan siklus II yang mana siswa mental retardasi telah dapat memahami pertanyaan sederhana dari orang lain dan dapat mengungkapkan pertanyaan ataupun pernyataan kepada orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Supriyono Widodo. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- America Speech-Language-Hearing Association. 1993. *Definitions of communication disorders and variations*. ASHA, 35 (Suppl. 10). 40-41
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Budiyanto, Djaja Rahardja & Sujarwanto. (2010). *Pengantar Pendidikan Luar Biasa*. Surabaya: Unesa.
- Cangara, Hafied. 2008. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Delphie, Bandi. 2009. *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Setting Pendidikan Inklusi*. Sleman: KTSP
- Dharmamulya, Sukirman, dkk. 2008. *Permainan Tradisional Jawa*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Effendy, Onong Uchjana. 2001. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosda Karya Offset
- Friend, M & Bursuck, SD. 2002. *Including Student with Special Needs: A practical Guide for Classroom Teacher* (3thed). Boston: Allyn & Bacon.
- Heward, William L. 2009. *Exceptional Children: An Introduction to Special Education*. United State of America: Pearson Education
- Sarwono, Sarlito W. 2009. *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: Rajawali Press
- Vaughn, Sharon, Candance S, Boss & Jeanne Shay Schumm. 2000. *Teaching Exceptional, Diverse and At-Risk Students in the General Education Classroom*. USA: Allyn & Bacon



SEMINAR NASIONAL III
UNIVERSITAS PGRI RONGGOLawe TUBAN

SNasPPM
Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Sertifikat

Nomor : 24/VII/071073/PGRI/SNasPPM/IX/2018

diberikan kepada

Candra Dewi, M.Pd.

Sebagai Pemakalah

Judul Makalah : CUBLAK-CUBLAK SUWENG DALAMPENINGKATAN KOMUNIKASI SISWA MENTAL
RETARDATION

Pada :
Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
dengan Tema "**Peningkatan Kapasitas Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Menuju Revolusi Industri 4.0**"
diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian & Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas PGRI Ronggolawe Tuban pada tanggal 29 September 2018.



Rektor,

Dr. Supiana Dian Nurtjahyani, M.Kes.
NIP. 196805211992022001



Tuban, 29 September 2018
Ketua Pelaksana,



Dr. Heny Sulistyningrum, M.Pd.
NIDN. 0024036502